JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS
Vol. 1 No. 2 September 2022 – Desember 2022
E-ISSN : 2830-7690

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERUTARAN MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BUMN SUB SEKTOR KONTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021

**Devi Silfiana Putri[1)], Umi Nadhiroh[2)], Heru Sutapa[3)]**
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, Program Studi Manajemen
Email: devisilfiana06@gmail.com

**Abstract**

*This study aims to determine and analyze the effect of capital structure, working capital turnover and liquidity on profitability. The independent variables in this study include capital structure (Debt to Equity Ratio), working capital turnover (Working Capital Trun Over) and liquidity (Current Ratio) and the dependent variable is profitability (Return On Equity). The type of research used is quantitative. The population of this study is a state-owned construction company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sampling technique used is purposive sampling, so that a sample of three companies is obtained. The technique used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing. The results of this study indicate that the capital structure (DER) partially has no significant effect on profitability (ROE), working capital turnover (WCTO) partially has a significant effect on profitability (ROE) and liquidity (CR) partially has a significant effect. on profitability (ROE). Capital structure (DER), working capital turnover (WCTO) and liquidity (CR) simultaneously have a significant effect on profitability (ROE) in state-owned enterprises in the construction sub-sector in 2019-2021.*

**Keywords:** *Capital Structure, Working Capital Turnover* (WCTO), *Liquidity, Profitability, Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur modal, perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi struktur modal (*Debt to Equity Ratio*), perputaran modal kerja (*Working Capital Trun Over*) dan likuiditas (*Current Ratio*) dan variabel terikatnya yaitu profitabilitas (*Return On Equity*). Jenis penelitian yang digunakan yaitu Kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan BUMN sub sektor kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, sehingga di dapatkan sampel sebanyak tiga perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa struktur modal (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE), perputaran modal kerja (WCTO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) dan likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Struktur modal (DER), perputaran modal kerja (WCTO) dan likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan BUMN sub sektor kontruksi bangunan tahun 2019-2021.

**Kata kunci**: Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Profitabilitas, *Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas (CR), *Return On Equity* (ROE).

## 1. PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang bergerak dibidang jasa untuk kepentingan masyarakat. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pembangunan

infrastruktur, sarana, dan prasarana fisik untuk kepentingan masyarakat yaitu perusahaan kontruksi bangunan. Perusahaan kontruksi bangunan merupakan salah satu sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki potensi yang menjanjikan. Pemerintah Indonesia sudah memperlihatkan keseriusannya dalam pembangunan infrastruktur beberapa tahun terakhir, hal ini harus dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut Ruhulessin (2021) dijelaskan bahwasanya lebih dari 50% pekerjaan kontruksi dialokasikan kepada BUMN yang sudah stabil seperti PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero)Tbk, PT Waskita karya (Persero) Tbk, dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau medapatkan keuntungan yang optimal. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu menggunakan profitabilitas. Profitabilitas dalam peneliitian ini diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Penggunaan rasio ROE dilakukan agar perkembangan perusahaan dapat terlihat dikurun waktu tertentu, dengan cara membandingkan laba bersih dengan modal. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini yaitu Struktur modal, perputaran modal kerja dan likuiditas.

Struktur modal merupakan perbandingan dari modal asing dengan modal sendiri. . Dalam penelitian ini struktur modal di ukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan perbandingan utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Alasan peneliti menggunkaan DER yaitu karena dalam beberapa tahun terakhir rasio utang terhadap ekuitas perusahaan BUMN kontruksi bangunan sedang tinggi akibat banyaknya proyek yang dikerjakan. Selain itu, *Covid*-19 juga mempengaruhi perusahaan kontruksi dalam beroperasi, dimana kegiatan operasionalnya terhambat akibat adanya pembatasan kegiatan sehingga memberikan ketidakpastian ekonomi.

Perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur seberapa efektifkah modal kerja perusahaan atau seberapa cepat modal berputar dalam periode tertentu. Semakin cepat perputaran modal kerja maka, semakin efisin perusahaan menggunakan modal kerja, begitupun sebaliknya. sedangkan untuk likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa mampukah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Selain itu likuiditas juga digunakan untuk menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan. Likuiditas dalam penelitiian ini diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). CR merupakan rasio yang dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh aset lancar perusahaan.

Tingginya hutang yang dimiliki perusahaan BUMN kontruksi bangunan menyebabkan likuiditas membengkak dan menyebabkan kinerja keuangan terganggu. Oleh karenanya maka penelitian ini memfokuskan kajian pada Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Sub Sektor Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Struktur Modal

Menurut Sutrisno (2017:245), "Struktur Modal merupakan imbangan antara modal asing dengan modal sendiri". Sedangkan menurut Sudana (2015:164) menyatakan bahwa Struktur modal berhubungan dengan pembelanjaan jangkan panjang suatu perusahaan yangdihitung dengan perimbangan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Berdasarkan penjelasan struktur modal makadiambil kesimpulan bahwa struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan untuk menentukan sumber dana yang digunakan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya, yang diukur menggunakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

### Pengukuran Struktur Modal

Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini yaitu menggunakan in dikator *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* atau rasio hutang dengan modal sendiri adalah imbangan dari utang yang dipunyai perusahaan dengan modal sendiri. Dalam mengukur *Debt to Equity Ratio* dapat menggunkan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2019:160):

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas (}\textit{Equity}\text{)}}$$

### Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2019:184), Perputaran modal kerja atau *Working Capital Trun Over* merupakan rasio untuk menghitung kemampuan modal kerja berputar dalam suatu periode tertentu. Masa perputaran modal kerja pertama kali berawal dari kas yang di investasikan ke bagian-bagian modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas (Tryono dan Hadya, 2020). Jika masanya semakin pendek maka, perputarannya semakin tinggi. Untuk menghitung perputaran modal kerja dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2019:185):

$$\textit{Working Capital Turn Over}\ (\text{WCTO}) = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

**Likuiditas**

Menurut Sujarweni (2019:129), "Rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kemapuan finansialnya dalam jangka waktu pendek". Menurut Hanafi (2018:37), "Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya". Berdasarkan pernyataan tersebut maka diartikan bahwa likuiditas merupakan rasio yang untuk menunjukkan atau menghitung kapasitas perusahaan dalam mencukupi kewajiban lancar atau membayar utang-utang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo.

**Pengukuran likuiditas**

Pengukuran likuiditas dalam penelitian ini yaitu menggunakan indikator *Current Rasio* (CR). *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Sujarweni, 2019:130). Untuk menghitung *Current Ratio* dapat menggunkan rumus sebagai berikut (Hanafi, 2018:37):

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Profitabilitas**

Menurut Hanafi (2018:42), "Rasio profitabiltas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu". Menurut Sujarweni (2019:130), Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kesanggupan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan niali penjualan, aktiva dan modal sendiri". Dari pernyataan diatas maka, dapat disumpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu.

**Pengukuran Profitabilitas**

Pengukuran Profitabilitas dalam penelitian yaitu menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan ekuitas dalam menghasilkan pendapatan bersih, dengan cara membandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2019:206).

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\textit{Earning After Interest And Tax}}{\text{Modal Sendiri } \textit{(Equity)}}$$

**Kerangka Berpikir**

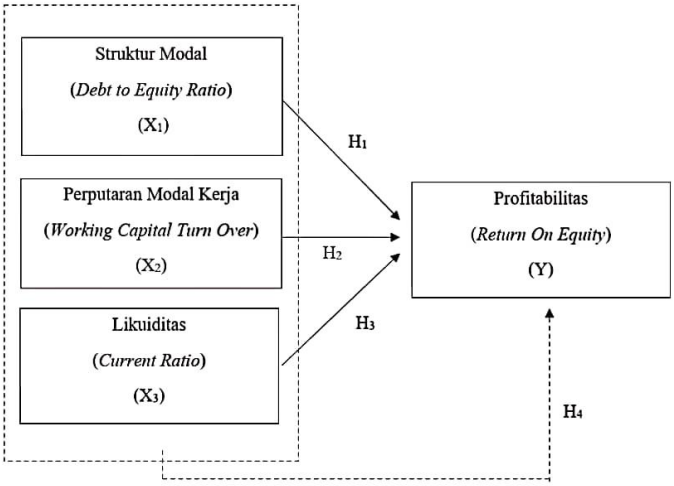


**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan gambar kerangka berpikir, maka hipotesis yang dimunculkan yaitu sebagai berikut :

H1 : Diduga apakah terdapat pengaruh secara parsial struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROE)

H2 : Diduga apakah terdapat pengaruh secara parsial perputaran modal kerja (WCTO) terhadap profitabilitas (ROE)

H3 : Diduga apakah terdapat pengaruh secara parsial likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROE)

H4 : Diduga Apakah terdapat pengaruh secara simultan struktur modal (DER), perputaran modal kerja (WCTO) dan likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROE)

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan analisis data kuantitatif yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang diambil pada periode yang sudah ditentukan. Menurut Sugiyono (2017:8) "Data kuantitatif merupakan data yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan". Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi literature.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari empat perusahaan BUMN sub sektor kontruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Didalam penelitian ini menggunkan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampelnya, sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 laporan keuangan triwulan dari tiga perusahaan BUMN sub sektor kontruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1.Hasil Penelitian

**Analisis Diskriptif**

**Tabel 1. Rekapitulasi Data**

| Indikator | Tahun | Rata-Rata | Minimum | Maksimum |
|---|---|---|---|---|
| **X1** | 2019 | 286,77 | 218,21 | 434,3 |
| | 2020 | 363,95 | 150,96 | 583,32 |
| | 2021 | 390,62 | 268,85 | 628,85 |
| **X2** | 2019 | 1,25 | 0,37 | 2,62 |
| | 2020 | 4,17 | 0,4 | 21,98 |
| | 2021 | 11,96 | 0,46 | 82,04 |
| **X3** | 2019 | 1,4 | 1,23 | 1,63 |
| | 2020 | 1,15 | 1,01 | 1,29 |
| | 2021 | 1,1 | 1 | 1,25 |
| **Y1** | 2019 | 4,43 | 1,18 | 9,73 |
| | 2020 | 0,93 | 0,17 | 3,36 |
| | 2021 | 0,79 | 0,1 | 2,52 |

Sumber: data diolahpeneliti (2020)

1. Variabel X1, yaitu struktur modal dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai rata-rata yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Nilai tertinggi ada pada tahun 2021 nilai tertinggi berada pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 628,11% di Kuartal II. Sedangkan nilai terendah berada di tahun 2020 pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar 150,96% di kuartal IV.
2. Variabel X2, yaitu Perputaran modal kerja mempunyai nilai rata-rata yang naik setiap tahunnya. Nilai tertinggi ada pada tahun 2021 pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar 82,04 kali di kuartal IV. Sedangakan nilai terindah ada pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk di tahun 2020 kuartal I sebesar 0,4 kali.
3. Variabel X3, yaitu likuiditas dengan indikator *Current Ratio* (CR) memilki nilai rata-rata yang menurun setiap tahunnya. Nilai tertinggi dan terendah ada pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2019 kuartal I sebesar 1,63 kali dan tahun 2021 kuartal IV sebesar 1 kali.
4. Variabel Y, yaitu profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai rata-rata yang menurun setiap tahunnya. Nilai tertinggi dan terendah ada pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk di tahun 2019 kuartal IV sebesar 9,73% dan ditahun 2021 kuartal I sebesar 0,1%.

**Analisis Statistik**

**1. Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji atau mengevaluasi apakah nilai residual tersebut sudah berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

| | $X_1$ | $X_2$ | $X_3$ | Y |
|---|---|---|---|---|
| Test Statistic | 0,304 | 0,365 | 0,145 | 0,250 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,195 | 0,231 | 0,062 | 0,100 |

Sumber : Data diolah peneliti, (2022)

Berdasarkan dari tabel hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel struktur modal (X1) adalah sebesar 0,195> 0,05, variabel perputaran modal kerja (X2) adalah sebesar 0,231> 0,05, variabel likuiditas (X3) adalah sebesar

0,062> 0,05, variabel profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,100> 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikasinya > 0,05 (5%).

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang terjadi antar variabel bebas (X).

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|
| | *Tolerance* | VIF |
| (Constant) | | |
| DER | 0,749 | 1,335 |
| LN_WCTO | 0,511 | 1,957 |
| CR | 0,415 | 2,409 |

Sumber : Data diolah peneleti, (2022)

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa semau variabel bebas memiliki niali tolerance > 0,10 yaitu struktur modal (DER) 0,749, perputaran modal kerja (LN_WCTO) 0,511 dan likuiditas (CR) 0,415 dan untuk nilai VIF < 10, yaitu struktur modal (DER) 1,335, perputaran modal kerja (LN_WCTO) 1,957, dan likuiditas (CR) 2,409. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dikatakan tidak terjadi korelasi antar variabel bebas sehingga model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

**Uji Heterokedatisitas**

Uji heterokedatisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian variabel di dalam model regresi.

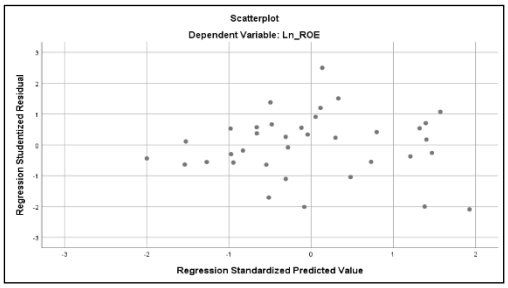


Sumber ; Data diolah peneliti, (2022)

**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Berdasarrkan pada uji heterokedastisitas, hasil dari uji grafik *scatter plot* menunjukkan bahwa *plit* menyebar secara acak diatas ataupun dibawah 0 pada sumbu *Regression Standardized Predicted Value*. Oleh karena itu, berdasarkan grafik tersebut dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antar variabel bebas dengan variabel terikat pada model regresi.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | *Durbin-Watson* |
|---|---|
| 1 | 1,296 |

Sumber : Data diolah peneliti, (2022)

Berdasarkan pengujian autokorelasi, menunjukkan bahwa nilai *durbin watson* sebesar 1.296. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dl dan du. Pada persamaan regresi diatas dengan tingkat signifikansi 5%, jumlah pengamatan sebanyak 36 dan terdapat 3 variabel bebas, maka diperoleh nilai dL sebesar 1,2953 dan nilai dU sebesar 1,6539. Nilai *durbin watson* (d) sebesar 1,296 lebih kecil dari ambang batas dU yaitu 1,6539 dan kurang dari (4-dU) yaitu 4-1,6539 = 2,3461. Maka kesimpulan dalam uji *durbin watson* yaitu tidak ada masalah atau gejala autokorelasi. Berdasarkan kesimpulan tersebut, jadi analisis regresi liinear berganda untuk uji hipotesiis penelitian dapat diteruskan.

**2. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Variabel | Regresi (B) | Sig-t | Keterangan |
|---|---|---|---|
| $X_1$ (Struktur Modal) | -0,223 | 0,060 | Ha1 Ditolak |
| $X_2$ (Perputaran Modal Kerja) | 0,774 | 0,000 | Ha2 Diterima |
| $X_3$ (Likuiditas) | 7,220 | 0,000 | Ha3 Diterima |
| Konstanta (a) | | -13,033 | |
| Nilai Korelasi (R) | | 0,799 | |
| Nilai Koefisien Determinan ($R^2$) | | 0,638 | |
| Signifikansi F | | 0,000 | H4 Diterima |
| Y | | | Profitabilitas |

Sumber : Data diolah peneliti, (2022)

Berdasarkan dari tabel 5 diatas dapat diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = -13{,}033 - 0{,}223\ X_1 + 0{,}774\ X_2 + 7{,}220\ X_3}$$

1. Nilai konstanta sebanyakr -13,033 yang artinya bahwa jika nilai variabel bebas yaitu struktur modal (DER), perputaran modal kerja (LN_WCTO) dan likuiditas (CR) dianggap kondisi tetap atau nol, maka nilai dari variabel terikat yaitu profitabilitas mengalami penurunan sebanyak 13,033.
2. Koefisien regresi untuk variabel $X_1$ yaitu struktur modal (DER) sebanyak -0,223 menunjukkan bahwa ketika struktur modal (DER) naik sebanyak 1 satuan, maka profitabilitas (LN_ROE) akan turun sebanyakr 0,223 satuan dengan asumsi variabel $X_2$ yaitu perputaran modal kerja (LN_WCTO) dan variabel $X_3$ yaitu likuiditas (CR) tetap atau konstan.
3. Koefisien regresi untuk variabel $X_2$ yaitu perputaran modal kerja (LN_WCTO) sebanyak 0,774 menunjukkan bahwa ketika perputaran modal kerja (LN_WCTO) naik sebanyak1 satuan, maka profitabilitas (LN_ROE) akan naik sebanyak 0,774 satuan dengan asumsi variabel $X_1$ yaitu struktur modal (DER) dan variabel $X_3$ yaitu likuiditas (CR) tetap atau konstan.
4. Koefisien regresi untuk variabel $X_3$ yaitu likuiditas (CR) sebanyak7,220 menunjukkan bahwa ketika likuiditas (CR) naik sebanyak 1 satuan, maka profitabilitas (LN_ROE) naik sebanyak 7,220 satuan dengan asumsi variabel $X_1$ yaitu struktur modal (DER) dan variabel $X_2$ yaitu perputaran modal kerja (LN_WCTO) tetap atau konstan.

## 3. Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan dengan tujuan melihat pengaruh dari setiap variabel dependen secara persial atau individu kepada variabel independen. Berdasarkan tabel 5 nilai probabilitas Sig-t maka diperroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal (DER) mempunyai nilai probabilitas signifikan sebesar 0,060 > 0,05, maka $H_0$ diterima. Jadi, secara parsial variabel struktur modal (DER) tidak berperngaruh signifikan terhadap profitabilitas (LN_ROE).

2. Variabel perputaran modal kerja (LN_WCTO) memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 < 0,05,maka $H_0$ ditolak. Jadi secara parsial variabel perputaran modal kerja (LN_WCTO) berpengarruh signifikan terhadap profitabiliats (LN_ROE).
3. Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai probabititas signifiikan sebesar 0,000 < 0,05, maka $H_0$ ditolak. Jadi secara parsial variabel likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (uji F) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Berdasarkan tabel 5 nilai probabilitas signifikansi F sebesar 0,000 < 0,05, maka $H_0$ ditolak. Disimpullkan bahwa secara simultan antara variabel dependen, yaitu struktur modal (DER), perputaran modal kerja (LN_WCTO) dan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (LN_ROE).

**Uji Koefisien Determinan ($R^2$)**

Uji koefisien determinan ($R^2$) merupakan uji yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil koefisien detreminan ($R^2$) sebagai berikut:

1. R = 0,799 artinya koefisien korelasinya sebesar 0,799. Angka koefisien korelasi R menunjukkan derajad korelasi antara $X_1$, $X_2$ dan $X_3$ yaitu struktur modal (DER), perputaran modal kerja (LN_WCTO) dan likuiditas (CR) terhadap variabel Y yaitu profitabilitas (LN_ROE).
2. *R Square* = 0,638 artinya menunjukkan angka koefisien determinan ($R^2$). Artinya variansi dalam variabel Y yaitu profitabilitas (LN_ROE) dapat dijelaskan atau diterangkan oleh variabel $X_1$, $X_2$ dan $X_3$ yaitu struktur modal (DER), perputaran modal kerja (LN_WCTO) dan likuiditas (CR) melalui model sebesar 63,8% dan sisanya 36,2% berasal dari variabel lain diluar penelitian.

## 4.2 Pembahasan

### 1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan sebesar 0,060 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa $H_0$ diterima $H_a$ ditolak, artinya struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Bedasarkan analisis diskriptif bahwa nilai rata-rata DER mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini berarti perusahaan dalam kondisi yang tidak baik karena mempunyai hutang yang terlalu tinggi. Tingginya hutang yang dimiliki perusahaan konstruksi ini di akibatkan oleh banyaknya proyek infrastruktur yang dikerjakan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir, sehingga mengakibatkan beban bunga yang tinggi pula. Selain itu perusahaan mempunyai tanggungjawab kepada pihak ketiga (investor) untuk menyelesaikan kewajibannya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan investor selaku pemilik modal dalam menanamkan modalnya, karena perusahaan belum mampu mengelola modal pinjamannya dengan baik.

Hasil dari penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmasari *et al*. (2021) dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Akan tetapi Penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Hutasuhut (2020) diamana *Debt to Equity Ratio*(DER) tidak berpengaruh terrhadap *Return On Equity* (ROE).

### 2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitablitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara persial menunjukan bahwa nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka $H_0$ ditolak $H_a$ diterima. Dari hasil tersebut disimpulkan secara parsial variabel perputarran modal kerja (WCTO) berpengaruh signifiikan terhadap profitabiliats (ROE). Berdasarkat analisis diskripif menunjukkan hasil perhitungan dari perputaran modal kerja (WCTO), bahwa setiap tahun nilai rata-rata perputaran modal kerja (WCTO) mengalami kenaikan. Artinya, perusahaan BUMN sub sektor kontruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021 memiliki tingkat perputaran kerja yang tinggi dan efisien sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusjono dan Rohman (2020) yang menyatakan bahwa *Working Capital Trun Over* (WCTO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

**3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dalam penelitian menunjukan bahwa hasil uji parsial (uji t) likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROE) memiliki nilai probability signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka $H_0$ ditolak $H_a$ diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Adanya pengaruh *current ratio* (CR) yang signifikan mengidentifikasi bahwa tingkat pengembalian modal pemiliki perusahaan dipengaruhi oleh nilai rasio lancar. Berdasarkan analisis diskriptif menunjukan bahwa nilai rata-rata *current ratio* (CR) turun setiap tahunya. Namun, perusahaan BUMN sub sektor kontruksi bangunan dalam mengelola aktiva lancarnya sudah baik dan tepat sehingga dapat menutupi kewajiban lancar. Perusahaan BUMN sub sektor kontruksi bangunan memiliki aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancarnya, sehingga perusahaan tidak kesulitan dalam membayar kewajiban lancar yang dimiliki dan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik yang nantinya berdampak dalam meningkatkan keuntungan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yaitu penelitian dari Welasmirani (2019) yang menyatakan bahwa *currnt ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Eqity* (ROE).

**4. Pengaruh Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05, maka $H_0$ ditolak $H_a$ diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan antara variabel bebas, yaitu struktur modal (DER), perputaran modal kerja (WCTO) dan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (ROE)

Hasil ini menunjukan bahwa strruktur modal (DER), perputaran modal kerrja (WCTO) dan likuiditas (CR) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROE). Ketiga rasio tersebut yaitu struktur modal (DER), perputaran modal kerja (WCTO) dan likuiditas (CR) merupakan rasio penting dalam meningkatkan profitabilitas (ROE) perusahaan, karena semua rasio tersebut merupakan sumber modal yang digunakan oleh perusahaan BUMN sub sektor kontruksi bangunan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yaitu penelitian

yang dilakukan oleh Tryono and Hadya (2020) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER), *working capital trun over* (WCTO) dan *currnt ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1.Kesimpulan:

Berdasarkan uraian diatas maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Variabel strukturr modal (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan BUMN sub sektor kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Variabel perrputaran modal kerja (WCTO) berpengaruh secara parsial terhadap profitabiliitas (ROE) pada perusahaan BUMN sub sektor kontruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
3. Variabel likuiditas (CR) berpengaruh secara parsial terhadap profiitabilitas (ROE) pada perusahaan BUMN sub sektorr kontruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
4. Variabel struktur modal (DER), perputaran modal kerja (WCTO) dan likuiditas (CR) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan BUMN sub sektor kontruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

### 5.2.Saran

1. Bagi Perusahaan, diharapkan untuk mengurangi hutang yang dimiliki untuk mengurangi beban bunga yang di tanggung perusahaan. Perusahaan juga hendaknya lebih baik lagi dalam pengelolaan modal kerja dan hutang lancar yang dimiliki, agar tingkat perputaran modal kerja dan likuiditas perusahaan akan lebih efektif, sehingga tingkat penjualan, aktiva lancar dan hutang lancar akan lebih terjaga. Karena hal ini dapat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan dan berdampak pada perolehan keuntungan perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor, sebaiknya sebelum menanamkan modalnya para investor harus mencari informasi terlebih dahulu mengenai perusahaan yang terkait

3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan literatur bagi penelitian-penelitian yang akan datang mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya memperbanyak sampel dan penggunaan varaibel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas agar hasil penelitian lebih akurat dan bervariasi (DAR, LtDER, TATO, Perputarn Piutang,, perputaran persediaan, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* dan lain sebagainya)

## DAFTAR PUSTAKA

Hanafi, M. (2018). *Manajemen keuangan* (edisi kedu). BPFE.

Hutasuhut, P. A. (2020). *Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018*. IAIN Padangsidimpuan.

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (S. Rinaldy (ed.); Edisi Revi). PT. Rajagrafindo Persada.

Kusjono, G., & Rohman, M. A. A. (2020). Pengaruh Quick Ratio (Qr) Dan Working Capital Turnover (Wct) Terhadap Return on Equity (Roe) Pada Pt. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, *2*(2), 168. https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.168-182.6585

Ruhulessin, M. F. (2021). Booming Infrastruktur di Indonesia bikin utang BUMN meningkat. *Kompas.Com*.

Sudana. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik* (N. Sallama (ed.); Edisi 2). PT. Gelora Aksara Pratama.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (cetakan ke). Alfabetha.
Sujarweni, W. (2019). *Pengantar Akuntansi* (Mona (ed.); cetakan 2). Pustaka Baru Pers.
Sutrisno. (2017). *Manajemen keuangan teori konsep & aplikasi* (Edisi kedu). Ekonisia.
Tryono, J., & Hadya, R. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, working capital turn over terhadap return on equity di D'Dhave Hotel Padang. *Matua Jurnal*, *2*(1), 91–104.

Welasmirani, R. A. (2019). *Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Adhi Karya (persero), Tbk*. universitas islam kadiri.
{Bibliography